

Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan keterampilan Literasi Informasi Siswa

Irma Sary^{1*}, Zulfan Mazaimi²

SMA Negeri 3 Rantau Utara, Labuhan Batu, Indonesia

Email: ^{1*}irmachemistry1972@gmail.com, ²fanchemistry1971@gmail.com

Email Corresponding Author: irmachemistry1972@gmail.com

Abstrak-Teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Menghadapi era ini diperlukan literasi baru yang memanfaatkan digital untuk meningkatkan kemampuan literasi. Dengan memiliki literasi digital diharapkan siswa dapat lebih kritis, dan kreatif dalam memilih informasi. Pada dunia pendidikan, literasi digital berperan sebagai pengembang materi pelajaran yang mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Siswa dan perbandingan efektivitasnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memaparkan hasil secara sistematis mengenai kegiatan literasi yang saat ini digunakan Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Objek yang ditelitinya yaitu di SMPN 1 Lakkok. Teknik pengumpulan data yang mendukung dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka, wawancara, observasi, dokumenter. Pelaksanaan kegiatan literasi digital dilaksanakan pada hari Jumat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan tersebut melewati tiga tahap pelaksanaan antara lain: pembiasaan; pengembangan; dan pembelajaran. Adapun yang membedakan dari kegiatan literasi digital dengan literasi baca tulis yaitu sumber bacaan yang digunakan.

Kata Kunci: Literasi, Siswa, Literasi Digital

Abstract- Information technology has become the basis of human life. Facing this era requires new literacy that utilizes digital to improve literacy skills. By having digital literacy, students are expected to be more critical and creative in choosing information. In the world of education, digital literacy plays a role as a developer of subject matter that encourages students' curiosity and creativity. This study aims to describe the implementation of literacy and digital literacy Use of Digital Technology in Improving Students' Information Literacy Skills and to make a comparison of their effectiveness. The method used in this research is a qualitative method. This descriptive research is used to systematically describe the results of literacy activities currently used Use of Digital Technology in Improving Students' Information Literacy Skills. The sources of data in this study are students in the implementation of literacy activities. The object he studied was at Use of Digital Technology in Improving Students' Information Literacy Skills. Data collection techniques that support this research are literature study, interviews, observation, and documentary techniques. The implementation of digital literacy activities is carried out on Friday before teaching and learning activities begin. The activity went through three stages of implementation, including: habituation; development; and learning. As for what distinguishes digital literacy activities from reading and writing literacy, namely the reading sources used.

Keywords: Literacy, Students, Digital Literacy

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks perpustakaan dan informasi, literasi informasi dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan secara benar sejumlah informasi yang ada di internet(Purwanti et al. 2018). Pesatnya perkembangan sains di abad ke 21 mengharuskan manusia untuk bekerja menyesuaikan berbagai aspek kehidupan. Salah satu untuk menyikapinya adalah dengan sience literasy(Gani, Zaimah, and Wulandari 2020). Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi juga tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa, karena literasi mengarah pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam berbicara, membaca, menulis, berhitung, dan memecahkan suatu masalah(Hoffman n.d.).

Adapun manfaat lain dari keterampilan literasi bagi peserta didik adalah saat peserta didik memasuki perguruan tinggi, peserta didik mempunyai bekal yang cukup dalam mengolah informasi dan memanfaatkan sarana perpustakaan di perguruan tinggi secara efektif dan efisien(Kurnianingsih, Ekadiana, and Deliasari 2017).

Dalam konteks pendidikan Islam, literasi informasi memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai agama, memastikan bahwa informasi yang diterima sesuai dengan ajaran Islam yang benar, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari(Mahdi et al. n.d.).

Literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis aksara sedangkan media artinya suatu perantara yang bisa berwujud benda, manusia atau peristiwa. Digital adalah bentuk pembaharuan teknologi dari masa ke masa yang akan datang(Ningrum, Sakmal, and Dallion 2020). Pesatnya kemajuan teknologi data serta komunikasi yang ada dalam bermacam alat menginginkan keahlian buat menguasai keinginan data konsumen. Informasi- informasi itu bisa dengan gampang ditemui dengan pas serta kilat di internet lewat gadget, alhasil data jadi alat buat memperoleh ilmu pegetahuan serta keinginan data yang lain(R. Septianingsih, D. Safitri 2023). Perpustakaan digital muncul sebagai solusi yang menarik, untuk menghadapi tantangan literasi anak di era digital. Perpustakaan digital menggabungkan kecanggihan teknologi dengan keberagaman sumber daya literasi(Isnaini et al. 2024). Pada era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kemajuan yang terus berubah menampakkan dirinya melalui komputer dan gadget yang mempermudah komunikasi antar individu di berbagai tingkat, baik lokal maupun global(Acep Ruswan, Primanita Sholihah Rosmana,

Annisa Nafira, Hanie Khaerunnisa, Ighna Zahra Habibina, Keysha Kholillah Alqindy, Khomsanuha Amanaturrizqi 2024).

Adanya perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan. Literasi digital sendiri diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan faktor pendukung dalam pengembangan pengetahuan peserta didik. Literasi digital dalam pendidikan di sekolah dapat diakses dengan media-media digital disekitar lingkungannya seperti, handphone, komputer, laptop, dan lain-lain(Kusumasari, Pascasarjana, and Semarang 2024). Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat(Purba et al. 2024). Literasi digital diharapkan dapat menjadi parameter dan membantu guru meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran di era merdeka belajar(Bimbingan et al. 2022).

Dalam konteks digital literasi, khususnya digital literasi pada anak, banyak riset yang menunjukkan bahwa hal ini merupakan topik penting yang harus diberikan perhatian khusus(Putri 2024).

Literasi tidak lagi terbatas pada kemampuan membaca dan menulis secara tradisional, tetapi juga mencakup literasi digital yang melibatkan pemahaman, evaluasi, dan pemanfaatan informasi dari berbagai sumber digital secara kritis dan bertanggung jawab(R. Septianingsih, D. Safitri 2023). Literasi adalah kemampuan mengakses memahami, dan memakai sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, diantaranya: membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara(Agusta and Pd 2024). Beberapa problem literasi digital yang sering terjadi di Indonesia adalah maraknya penjiplakan karya ilmiah (Kurnianingsih, Rosini, Ismayati, 2017), meluasnya berita bohong (hoax) dan perselisihan yang terjadi pada kewargaan digital native di sekolah(Konstitusi et al. 1967).Modifikasi dan pemecahan masalah diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran karena rendahnya hasil pembelajaran yang menjadi perhatian utama.(Dewi et al. 2024). literasi digital adalah kemampuan individu memperoleh, memahami dan mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber dalam format digital((Iqbal 2022).

2. KERANGKA TEORI

2.1. Literasi

Literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis aksara sedangkan media artinya suatu perantara yang bisa berwujud benda, manusia atau peristiwa. Digital adalah bentuk pembaharuan teknologi dari masa ke masa yang akan datang.

2.2. Pembelajaran

Pengejaran pendidikan seseorang adalah hasil dari upaya yang disengaja dan sistematis untuk mencapai tujuan mereka. Manusia bertumbuh, meningkatkan taraf hidupnya, dan maju dalam kehidupan ketika mereka mengalami perubahan perilaku dan sikap yang disebabkan oleh pendidikan.

2.3. Digital Literacy

literasi digital adalah kemampuan individu memperoleh, memahami dan mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber dalam format digital. Adanya perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan. Literasi digital sendiri diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan faktor pendukung dalam pengembangan pengetahuan peserta didik. Literasi digital dalam pendidikan di sekolah dapat diakses dengan media-media digital disekitar lingkungannya seperti, handphone, komputer, laptop, dan lain-lain.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam pada siswa berprestasi MAN Insan Cendikia Jambi terkait kemampuan literasi digital. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu fenomenologi. Pendekatan ini bertujuan menggambarkan pemaknaan subjektif dan kesadaran dari sejumlah individu terhadap pengalaman hidup yang mereka alami terkait kemampuan literasi digital.

4. HASIL

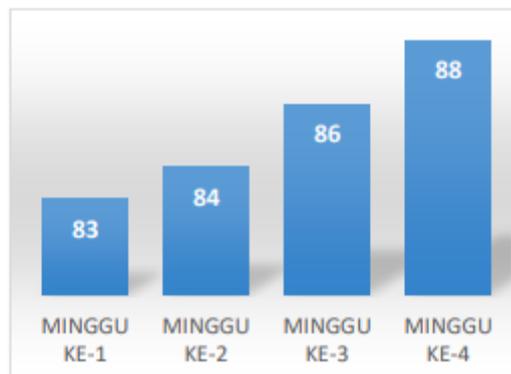
Pendidikan yang berkualitas menjadi kebutuhan penting di era persaingan global yang kian kompetitif. Untuk menjadikan dunia pendidikan berkualitas, tentu sangat banyak faktor yang berkaitan dan saling memengaruhi. Salah satu upaya pemerintah menjadikan pendidikan berkualitas adalah melalui meningkatkan budaya literasi.Dengan begitu dapat dikatakan bahwa melalui literasi baca-tulis, minat peserta didik pada kegiatan literasi masih rendah. Berikut merupakan tabel nilai kegiatan literasi baca-tulis peserta didik.



Gambar 1. Kemampuan Literasi Baca Tulis

Grafik di atas merupakan perolehan nilai kegiatan literasi baca-tulis peserta didik. Hasil nilai tersebut diperoleh dari hasil peserta didik me-review buku yang mereka baca, indikator penilaiannya adalah menanggapi isi buku, mengomentari isi dan buku tersebut, membuat jurnal bacaan.

Saat ini sekolah semakin didorong untuk menanamkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di semua bidang pelajaran. Mempertimbangkan bagaimana literasi digital mengandung subjektivitas pengetahuan dimana dapat memastikan dengan penggunaan teknologi untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran daripada sekedar menjadi pelengkap dalam pengajaran. Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan salah satu pengguna informasi. Disisi lain dalam dunia pendidikan tentunya akan dibahas mengenai apa yang menjadi peraturan atau undang-undang dalam berpendapat sehingga peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya tanpa terjerat pasal-pasal tertentu. Pada intinya semua yang diajarkan dalam pendidikan sekolah saling berhubungan dan berguna dalam membangun kemampuan literasi digital.



Gambar 2. Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa

Grafik di atas merupakan perolehan nilai kegiatan literasi digital peserta didik selama empat pekan di bulan Februari 2020. Data tersebut merupakan data nilai peserta didik kelas 9G. Hasil nilai tersebut diperoleh dari hasil peserta didik me-review bacaan yang mereka baca, indikator penilaiannya seperti menanggapi isi bacaan, mengomentari isi bacaan, membuat jurnal bacaan, dan lain sebagainya yang mereka catat pada aplikasi catatan atau memo yang terdapat pada gawainya masing-masing kemudian dikirimkan kepada guru bahasa Indonesia. Hanya saja tinggal melihat dari hasil perbandingan efektivitas kegiatan literasi baca-tulis dengan literasi digital, apakah perubahan sumber bacaan tersebut memberi peningkatan terhadap minat literasi peserta didik atau jauh lebih baik menggunakan sumber bacaan berupa buku.

5. KESIMPULAN

Saat ini kemajuan teknologi digital mempengaruhi kehidupan manusia. Tingginya penggunaan internet berbanding lurus dengan kepemilikan seseorang akan perangkat gadget. Generasi saat ini bisa disebut sebagai generasi digital, artinya lebih banyak menggunakan gadget untuk beraktivitas dalam kehidupannya, dengan munculnya lingkungan berbasis digital. Begitu juga dengan kegiatan literasi, awalnya kegiatan literasi didukung oleh sumber bacaan berupa buku, tetapi saat dengan mengikuti perkembangan teknologi, kegiatan literasi pun memanfaatkan teknologi digital berupa gawai untuk dijadikan sebagai sumber bacaan peserta didik. Maka dari itu penelitian ini bermaksud ingin mengetahui perbandingan efektivitas pelaksanaan literasi baca-tulis dengan literasi digital di SMP Negeri 1 Lakkok, apakah dengan diubahnya sumber bacaan dari buku menjadi berbasis digital pada kegiatan literasi dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik pada saat pelaksanaan literasi. Setelah dilakukannya perbandingan efektivitas pelaksanaan kegiatan literasi yaitu yang sebelumnya literasi baca-tulis dan sekarang kegiatan literasi memanfaatkan teknologi yakni berupa digital dan hasilnya mengatakan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan, maksudnya dilihat dari hasil hitung perbandingan efektivitas bahwa CR lebih kecil daripada nilai t, jadi kegiatan literasi yang mampu meningkatkan keterampilan literasi

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Ruswan, Primanita Sholihah Rosmana, Annisa Nafira, Hanie Khaerunnisa, Ighna Zahra Habibina, Keysha Kholillah Alqindy, Khomsanuha Amanaturrizqi, Widia Syavaqilah. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar." Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia 8(1): 4007–16. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13009>.
- Agusta, Erna Sari, and M Pd. 2024. "PEMANFAATAN LITERASI DIGITAL KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA SISWA." 21(1): 1–9.
- Bimbingani, Pengaruh, Belajar Orang, T U A Terhadap, Prestasi Belajar, Siswa Di, Sekolah Dasar, and Syifa Musfiyyah. 2022. "MUBTADI : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah © Muftadi : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah." 3(2): 157–71.
- Dewi, Laura Etika, Rita Syofyan, Defriko Gusma Putra, Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri. 2024. "Pengaruh Literasi Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." 7(2): 288–98.
- Gani, Abdul Rasyid Fakhrun, Umami Zaimah, and Siti Retno Wulandari. 2020. "Informasi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Selama Belajar Daring Efek Covid-19." Bioilmi: Jurnal Pendidikan 6(2): 129–36.
- Hoffman, D. W. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." 6(April 2022): 142–51.
- Isnaini, Ruswi, Andriyanto Kurniawan, Veronika Unun Pratiwi, Ruswi Isnaini, Andriyanto Kurniawan, and Veronika Unun Pratiwi. 2024. "Perpustakaan Digital Meningkatkan Literasi Dongeng Pada Siswa Sekolah Dasar Digital Library Increases Fairy Tale Literacy in Elementary School Students." 33(2): 525–36.
- Konstitusi, Jurnal, putri surya, Liza Fariyah dan Della Sri Wahyuni, Yuyut Chandra, Aidinil Zetra, Ria Ariany, Arif Setiawan, et al. 1967. "済無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(2): 1. https://www.neliti.com/id/publications/218225/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-industri-media-di-indonesia%0Ahttp://leip.or.id/wp-content/uploads/2015/10/Della-Liza_Demokrasi-Deliberatif-dalam-Proses-Pembentukan-Undang-Undang-di-Indonesia.
- Kurnianingsih, Indah, Nova Ekadiana, and Arieni Deliasari. 2017. "Prototipe Literasi Informasi Berbasis Web Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Man Insan Cendekia." *EduLib* 7(1). doi:10.17509/edulib.v7i1.7542.
- Kusumasari, Ervita Dwi, Program Pascasarjana, and Universitas Pgrri Semarang. 2024. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka." 3(1): 22–29.
- Mahdi, Imam, Peran Literasi, Informasi Dalam, Meningkatkan Mutu, Pendidikan Islam, and Imam Mahdi. "AL-ABSHOR : Jurnal Pendidikan Agama Islam." : 61–66.
- Ningrum, Sarah Kartika, Juhana Sakmal, and Engga Dallion. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3(2), 524–32. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Purba, Sukarman, Aditya Nugroho Putra, Hartati Christine Cahyani Ndruru, and Tia Enola Hutasoit. 2024. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMA Negeri 1 Sei Baman." 2: 326–30.
- Purwanti, Kartika Yuni, Lisa Virdinarti Putra, Anni Malihatul Hawa, (Kartika, and Yuni Purwanti. 2018. "LOGO Jurnal Literasi Informasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pencarian Informasi Ilmiah Siswa SMA A R T I C L E I N F O." *International Journal of Community Service Learning* 2(4): 237–41. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL>.
- Putri, M S. 2024. "Sosialisasi Pengembangan Kemampuan Literasi Digital Pada Siswa Sman 7 Bekasi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* doi:0.59818/JPM.
- R. Septianingsih, D. Safitri, S.Sujarwo. 2023. "Cendekia Pendidikan." *Cendekia Pendidikan* 1(1): 1–13. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekiapendidikan/article/view/769>.